JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 7 | Nomor 2 | Juli 2025 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Pengaruh Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Depot Air Isi Ulang Putra

Author:
Yus Epi[1]
Irma Hariyanti Siregar[2]
Syarifah Fadillah Natasha[3]
Rida Maharani [4]

Afiliation:
Politeknik Ganesha Medan[1,2,3,4]

Corresponding email
yusepi@polgan.ac.id

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Modal kerja, juga dikenal sebagai *working capital*, merupakan modal bersih yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja diperoleh dengan menghitung perbedaan antara hutang lancar dan aktiva lancer agar bisnis yang tengah dirintis dapat berjalan dengan baik, sangat penting untuk memahami konsep model kerja jika ingin memulai usaha.
Tujuan di buat penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja pada depot air isi ulang Putra *Water.*Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan sumber data internal. Berdasarkan Laporan Laba Rugi yang telah di susun di atas dapat dilihat bahwa Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp 9,034.000 sedangkan Laba operasional tahun 2023 sebesar Rp. 8.092.750,-, dalam 2 tahun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp. 941.250,-. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan atau penjualan yang juga mengalami penurunan yang relatif tinggi.

Kata kunci: Sumber, Penggunaan Modal Kerja, Laba.

Pendahuluan

Di era globalisasi, perusahaan menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, yang menyebabkan Perusahaan harus dengan hati-hati mengelola modal kerja mereka. Modal kerja, juga dikenal sebagai *working capital*, merupakan modal bersih yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja diperoleh dengan menghitung perbedaan antara hutang lancar dan aktiva lancer agar bisnis yang tengah dirintis dapat berjalan dengan baik, sangat penting untuk memahami konsep model kerja jika ingin memulai usaha.

Adapun tujuan yang dimiliki oleh modal kerja yaitu Modal kerja dimaksudkan untuk memastikan bahwa bisnis tetap beroperasi dan memiliki dana yang cukup untuk membiayai operasi sehari-hari. Modal kerja membantu bisnis membeli bahanbaku, memproduksi produk atau jasa, menyimpan stok, membayar biaya operasional, membayar gaji karyawan, dan memenuhi kewajiban jangka pendek seperti utang dagang dan biaya yang belum dibayar.

Pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nur Wardhah, Andi Zainal Abidin,dan Harry Yulianto (2020) dengan judul "Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt Pelindo Iv (Persero) Cabang Makassar" [1] menyimpulkan bahwa menghitung penggunaan modal kerja pada setiap usaha sangatlah penting. Karena kita dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan yang terjadi pada usaha yang kita punya. Serta juga agar mempermudah pemilik untuk mencatat segala aspek keuangan yang menyangkut dengan modal kerja yang terdapat pada usahannya. Usaha depot air isi ulang Putra Water berlamat Jl. Chaidir, Nelayan Indah, kec, Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20524, yang berdiri pada tanggal 25 November 2012. Usaha jasa yang bergerak menjual air minum isi ulang. Usaha ini membeli air yang didatangkan dari Berastagi yang dibeli satu tangki seharga Rp 450.000 per 3 hari. Usaha ini didirikan oleh ibu Hj Rukmini yang mempunyai 3 orang anggota untuk membantu usahanya. Selama ini usaha depot air isi ulang putra water belun pernah menghitung berapa modal kerja

nya. sumber modal kerja yang diperoleh pemilik berasal dari modal sendiri sementara penggunaan modal kerja belum dicatat secara baik sehingga usaha yang telah berjalan selama 5 tahun belum dapat diketahui berapa sebenarnya modal kerjanya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Depot Air Isi Ulang Putra" sebagai laporan tugas akhir yang saya buat..

Studi Literatur

Modal Kerja

Adapun Menurut Bambang Riyanto pengertian modal adalah kolektivitas daribarang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan." [2] Jadi pengertian modal kerja secara singkat yaitu dana yang dimiliki perusahaan seluruhnya digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan. Itu merupakan faktor yang penting dalam setiap kegiatan operasional usaha. Irham yang dimaksud dengan modal kerja adalah perusahaan yang mengutamakan prioritas dana nya pada aktiva-activa jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang.

Laba

Adapun pengertian laba menurut Andriyani mengatakan bahwa laba adalah "perbedaan antara realisiasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkanpenghasilan itu," [9]

Sedangkan Suwardjono mengatakan bahwa laba adalah imbalan atas upaya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan demikian, laba dianggapsebagai kelebihan pendapatan perusahaan. [10]

Contoh Modal Kerja Terhadap Laba

Manajer keuangan PT Sentosa sedang merencanakan kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang. Penjualan tahun mendatang diperkirakan adalah sebesar Rp18 juta. Untuk merencanakan kebutuhan modalkerja tahun mendatang manajer keuangan tersebut akan menggunakan metode perputaran aset dengan menggunakan data-data keuangan tahun 2021. Laporan Neraca dan laporan Laba-Rugi PT Sentosa tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Neraca Keuangan
PT SENTOSA
Per 31 **Desember 2021**

Aset		Utang dan Ekuitas	
Aset Lancar:		Kewajiban Jangka Pendek:	
Kas	400	Utang Usaha	400
Piutang	600	Utang Pajak	600
Persediaan	1.000	Jumlah utang jangka pendek	1.000
Jumlah aset lancar	2.000	Kewajiban Jangka panjang:	
Aset Tidak Lancar:		Obligasi	1.500
Aktiva tetap	2.500	Jumlah Kewajiban	1.500
Akumulasi Penyusutan	(500)	Ekuitas:	
Jumlah aset tak lancar	2.000	Modal Saham	2.500
Jumlah Aset	4.000	Jumlah Utang dan Ekuitas	4.000

Tabel 2 Laporan Laba Rugi
PT SENTOSA

untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam JutaanRupiah)

Penjualan	12.000
Beban Pokok Penjualan LabaBruto	(7.200)
Beban:	4.800
Operasional tunai	(1.800)
Penyusutan	(200)
Bunga	(800)
Total	(2.800)
Laba Sebelum Pajak	2.000
Penghasilan Pajak	(800)
Laba Bersih	1.200

Pertanyaan: Berapa modal kerja bersih yang dibutuhkan pada tahun mendatang, jika perhitungan berdasarkan metode perputaran.
Jawab : Langkah awal adalah menghitung tingkat perputaran dari komponen modal kerja meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran utang usaha, dan perputaran utang wesel.
Perputaran Kas = 12.000.000.000/400.000.000 = 30 x
Perputaran Piutang = 12.000.000.000/600.000.000 = 20 x
Perputaran Persediaan = 12.000.000.000/1.000.000.000 = 12x
Perputaran Utang Usaha = 12.000.000.000/400.000.000 = 30 x
Perputaran Utang Pajak = 12.000.000.000/600.000.000 = 20 x
Untuk menentukan modal kerja periode mendatang dengan perkiraan penjualan tahun mendatang sebesar Rp 18.000.000.000,- adalah dengan mengasumsikan perputaran aset yang sama terhadap setiap komponen modal kerja. Maka kebutuhan modal kerja dapat dihitung sebagai berikut.

Kebutuhan Kas	= 18.000.000.000/30 =	600.000.000
Kebutuhan Piutang	= 18.000.000.000/20 =	900.000.000
Kebutuhan Persediaan	= 18.000.000.000/12 =	1.500.000.000
Kebutuhan Utang Usaha	= 18.000.000.000/30 =	(600.000.000)
Kebutuhan Utang Wesel	= 18.000.000.000/20 =	(900.000.000)
Kebutuhan Modal Kerja	Rp1.500.000.000	

Maka Modal kerja bersih yang dibutuhkan tahun mendatang adalah Rp 1.500.000.000,-. [13]

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diambil untuk penelitian di peroleh dengan metode 3 (tiga) metode, yaitu :

1. Pertama wawancara, karena data ataupun keterangan yang saya dapat mengenai usaha tersebut saya dapat langsung dari tanya langsung oleh sipemilik.
2. Kedua observasi, karena data atau keterangan mengenai usahnya saya langsung mengsurvei atau dating langsung ke tempat usah Alif Water itu sendiri.
3. Ketiga yaitu dokumentasi, karena data ataupun angka-angka tentang pengeluaran dan juga pemasukan atau lebih tepatnya laporan atas usaha Alif Water itu sendiri saya dapat dari buku yang telah dibuat oleh sipemilik usaha.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis penggumpulan data dapat di katakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini data yang di dapat untuk Menyusun penelitian didapat dengan cara mensurvei langsung tempat usahanya. Dengan tujuan agar si peneliti dapat mengetahui apakah data-data yang di ambil atau di kumpulkan untuk penelitian sesuai dengan yang terjadsi atau tidak.

Hasil

Deskripsi Data Penelitian

Depot Air Isi Ulang Putra Water merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penyediaan air minum isi ulang yang berlamat di Jl. Chaidir, Nelayan Indah, kec, Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20524. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2012 dan terus berkembang hingga saat ini. Putra Water menawarkan berbagai jenis air minum, seperti air mineral dan air RO (Reverse Osmosis), yang dikemas dalam berbagai ukuran galon untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di sekitar wilayah operasionalnya.

Modal kerja menjadi faktor penting dalam kelangsungan usaha ini, yang mencakup sumber modal dan cara penggunaannya. Sumber modal kerja di Putra Water terdiri dari modal internal, seperti laba yang diinvestasikan kembali, serta modal eksternal, seperti pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Penggunaan modal kerja difokuskan pada beberapa aspek utama, seperti pembelian bahan baku, perawatan peralatan, gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

Depot ini telah menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola modal kerja, seperti fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang terus meningkat. Namun, dengan pengelolaan yang baik, Putra Water mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari sumber dan penggunaan modal kerja terhadap laba yang diperoleh oleh Depot Air Isi Ulang Putra Water.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis data keuangan Depot Air Isi Ulang Putra Water selama periode tiga tahun, yaitu 2021, 2022, dan 2023. Data Neraca selama 3 tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 3
PUTRA *WATER*
Neraca
Tahun 2021 2022 dan 2023

Akun	**2021**	**2022**	**2023**
Aktiva			
Akriva Lancar			
Kas	Rp 50.150.000	Rp 55.250.000	Rp 54.275.000
Piutang Usaha	Rp 1.250.000	Rp 1.300.000	Rp 1.200.000
Perlengkapan	Rp 2.750.000	Rp 2.850.000	Rp 2.950.000
Persediaan Barang dagangan	Rp 45.250.000	Rp 47.550.000	Rp 48.150.000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
Akum Penyusutan Peralatan	Rp (4.000.000)	Rp (8.000.000)	Rp (12.000.000)
Mesin	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
Akum Penyusutan Mesin	Rp (12.000.000)	Rp (16.000.000)	Rp (20.000.000)
Kendaraan	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (1.500.000)	Rp (3.000.000)	Rp (4.500.000)
Tanah dan Bangunan	Rp 125.000.000	Rp 125.000.000	Rp 125.000.000
Total Aktiva	**Rp 274.400.000**	**Rp 272.450.000**	**Rp 262.575.000**
Pasiva			

Utang Lancar			
Utang Usaha	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000	Rp 23.000.000
Modal			
Modal Putra	Rp 254.400.000	Rp 247.450.000	Rp 239.575.000
Total Pasiva	Rp 274.400.000	Rp 272.450.000	Rp 262.575.000

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Berikut adalah Laporan laba rugi untuk 2 tahun yaitu tahun 2022 dan 2023.

Tabel 4				
PUTRA *WATER*				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Tahun yang berakhir 2022				
Penjualan	Rp	110.750.000		
Harga Pokok Penjualan	Rp	59.850.000		
Laba Kotor			Rp	50.900.000
Beban Operasional				
Beban gaji	Rp	24.000.000		
Beban listrik	Rp	5.210.000		
Beban telepon	Rp	1.356.000		
Beban penyusutan peralatan	Rp	4.000.000		
Beban penyusutan Mesin	Rp	4.000.000		
Beban penyusutan kendaraan	Rp	1.500.000		
Beban kebersihan dan keamanan	Rp	1.800.000		
Total Beban operasional			Rp	41.866.000
Laba Bersih			Rp	9.034.000

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Dari Tabel diatas diketahui bahwa Putra Water pada akhir tahun 2022 mengalami keuntungan sebesar Rp. 9.034.000,-. Menurut Informasi yang di dapat penulis, pemilik usaha mengambil laba tersebut untuk keperluan pribadi pemilik.

Tabel 5				
PUTRA *WATER*				
Laporan Laba Rugi				
Untuk Tahun yang berakhir 2023				
Penjualan	Rp	109.750.000		
Harga Pokok Penjualan	Rp	58.850.000		

Laba Kotor			Rp	50.900.000
Beban Operasional				
Beban gaji	Rp	24.000.000		
Beban listrik	Rp	6.050.000		
Beban telepon	Rp	1.457.250		
Beban penyusutan peralatan	Rp	4.000.000		
Beban penyusutan Mesin	Rp	4.000.000		
Beban penyusutan kendaraan	Rp	1.500.000		
Beban kebersihan dan keamanan	Rp	1.800.000		
Total Beban operasional			Rp	42.807.250
Laba Bersih			Rp	8.092.750

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Dari Tabel diatas diketahui bahwa Putra Water pada akhir tahun 2023 mengalami keuntungan sebesar Rp. 8.092.750,-. Menurut Informasi yang di dapat penulis, pemilik usaha juga mengambil keuntungan perusahaan untuk keperluan pribadinya.

Pembahasan

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Dari data Neraca dan Laporan Laba Rugi yang di dapat penulis melalui wawancara dan melihat hasil pencatatan manual yang dilakukan putra Water maka untuk menyusun sumber dan penggunaan modal kerja Putra Water penulis perlu membuat Perubahan Neraca tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut :

Tabel 6
PUTRA *WATER*
Neraca Perbandingan

Akun	2021	2022	bertambah	berkurang
Aktiva				
Akriva Lancar				
Kas	Rp 50.150.000	Rp 55.250.000	Rp 5.100.000	
Piutang Usaha	Rp 1.250.000	Rp 1.300.000	Rp 50.000	
Perlengkapan	Rp 2.750.000	Rp 2.850.000	Rp 100.000	
Persediaan Barang dagangan	Rp 45.250.000	Rp 47.550.000	Rp 2.300.000	
Aktiva Tetap				
Peralatan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000		
Akum Penyusutan Peralatan	Rp (4.000.000)	Rp (8.000.000)		Rp 4.000.000
Mesin	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000		
Akum Penyusutan Mesin	Rp (12.000.000)	Rp (16.000.000)		Rp 4.000.000
Kendaraan	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000		
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (1.500.000)	Rp (3.000.000)		Rp 1.500.000
Tanah dan Bangunan	Rp 125.000.000	Rp 125.000.000		

Total Aktiva	Rp 274.400.000	Rp 272.450.000		
Pasiva				
Utang Lancar				
Utang Usaha	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000		Rp 5.000.000
Modal				
Modal Putra	Rp 254.400.000	Rp 247.450.000	Rp 6.950.000	
Total Pasiva	Rp 274.400.000	Rp 272.450.000		
Jumlah			Rp 14.500.000	Rp 14.500.000

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan terhadap aktiva lancar Putra Water berupa kenaikan kas sebesar Rp. 5.100.000,-, kenaikan piutang sebesar Rp. 50.000,-, peningkatan perlengkapan sebesar Rp. 100.000,- dan kenaikan persedian barang dangang sebesar Rp. 2.300.000,-. Sedangkan dari aktiva tetap adanya kenaikan terhadap penyusutan aktiva tetap.

Selama tahun 2021 dan 2022 Putra Water mengalami peningkatan kenaikan utang usaha sebesar Rp. 5.000.000. Hal ini tidak berpengaruh signifikan antara peningkatan Aktiva lancar dan peningkatan utang lancar. Dari data diatas dapat di susun Laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja 31 Desember 2021-2022

Sumber-sumber		**Penggunaan**	
Laba operasi 2021-2022	Rp 9.034.000	Bertambahnya Kas	Rp 5.100.000
Penyusutan	Rp 9.500.000	Bertambahnya Piutang	Rp 50.000
Bertambah Utang Usaha	Rp 5.000.000	Bertambahnya Perlengkapan	Rp 100.000
		Bertambahnya Persediaan Barang dagangan	Rp 2.300.000
		Prive	Rp 9.034.000
		Berkurangnya Modal	Rp 6.950.000
Jumlah	**Rp 23.534.000**	**Jumlah**	**Rp 23.534.000**

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahawa selama tahun 2021 dan 2022 Sumber dan penggunaan modal kerja Putra Water mengalami penurunan modal sebesar Rp. 6.950.000, hal ini terjadi karena laba bersih pada tahun 2021 tidak menambah modal di tahun 2022 tetapi laba bersih di ambil oleh pemilik untuk keperluan pribadinya.

Berikut ini adalah Neraca perbandingan tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 8
PUTRA *WATER*
Neraca Perbandingan

Akun	**2022**	**2023**	**Bertambah**	**Berkurang**
Aktiva				
Akriva Lancar				
Kas	Rp 55.250.000	Rp 54.275.000		Rp 975.000
Piutang Usaha	Rp 1.300.000	Rp 1.200.000		Rp 100.000
Perlengkapan	Rp 2.850.000	Rp 2.950.000	Rp 100.000	

Persediaan Barang dagangan	Rp 47.550.000	Rp 48.150.000	Rp 600.000	
Aktiva Tetap				
Peralatan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000		
Akum Penyusutan Peralatan	Rp (8.000.000)	Rp (12.000.000)		Rp 4.000.000
Mesin	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000		
Akum Penyusutan Mesin	Rp (16.000.000)	Rp (20.000.000)		Rp 4.000.000
Kendaraan	Rp 7.500.000	Rp 7.500.000		
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (3.000.000)	Rp (4.500.000)		Rp 1.500.000
Tanah dan Bangunan	Rp 125.000.000	Rp 125.000.000		
Total Aktiva	Rp 272.450.000	Rp 262.575.000		
Pasiva				
Utang Lancar				
Utang Usaha	Rp 25.000.000	Rp 23.000.000	Rp 2.000.000	
Modal				
Modal Putra	Rp 247.450.000	Rp 239.575.000	Rp 7.875.000	
Total Pasiva	Rp 272.450.000	Rp 262.575.000		
Jumlah			Rp 10.575.000	Rp 10.575.000

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktiva lancar Putra Water mengalami perubahan berupa penurunan kas sebesar Rp. 975.000,-, penuruan piutang sebesar Rp. 100.000,-, peningkatan perlengkapan sebesar Rp. 100.000,- dan kenaikan persedian barang dangang sebesar Rp. 600.000,-. Sedangkan dari aktiva tetap adanya kenaikan terhadap penyusutan peralatan, mesin dan kendaraan.

Selama tahun 2022 dan 2023 Putra Water mengalami penurunan utang usaha sebesar Rp. 2.000.000. Modal juga mengalami penurunan sebesar Rp 7.875.000-. Berdasarkan Neraca perbandingan tahun 2022 dan 2023 diatas dapat di susun Laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut :

Tabel 4.7
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
31 Desember 2022-2023

Sumber-sumber		**Penggunaan**	
Laba operasi 2022-2023	Rp 8.092.750	Bertambahnya Perlengkapan	Rp 100.000
Penyusutan	Rp 9.500.000	Bertambahnya Persediaan Barang dagangan	Rp 600.000
Berkurangnya Kas	Rp 975.000	Prive	Rp 8.092.750
Berkurangnya Piutang	Rp 100.000	Berkurangnya Modal	Rp 7.875.000
		Berkurangnya Hutang usaha	Rp 2.000.000
Jumlah	**Rp18.667.750**	**Jumlah**	**Rp 18.667.750**

Sumber : Putra Water (Olahan Penulis)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahawa selama tahun 2022 dan 2023 Sumber dan penggunaan modal kerja Putra Water mengalami penurunan modal sebesar Rp. 7.875.000, hal ini terjadi karena laba bersih pada tahun 2023 tidak menambah modal di tahun 2022 tetapi laba bersih di ambil oleh pemilik untuk keperluan pribadinya.

Pengaruh Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap Laba pada Putra *Water*

Berdasarkan Laporan Laba Rugi yang telah di susun di atas dapat dilihat bahwa Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp 9,034.000 sedangkan Laba operasional tahun 2023 sebesar Rp. 8.092.750,-, dalam 2 tahun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp. 941.250,-. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan atau penjualan yang juga mengalami penurunan yang relatif tinggi.

Penurunan Laba operasional yang cukup tinggi akan mengakibatkan penurunan terhadap modal kerja. Pemilik usaha mengambil semua laba yang diperoleh perusahaan selama akhir tahun, ini juga menyebabkan tidak bertambahnya modal kerja yang mengakibatkan tidak berkembangnya usaha air minum isi ulang Putra Water ini.

Secara umum kenaikan laba opersional yang digunakan untuk pengembangan usaha akan menghasilkan modal kerja yang lebih tinggi. Modal kerja yang tinggi bisa digunakan untuk pengembangan usaha seperti pembelian mesin baru, peralatan baru dan bahkan membuka cabang baru usaha depot air minim air isi ulang.

Kesimpulan

Bersadarkan pembahasan yang telah di bahas pada bab – bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Depot Air Isi Ulang Putra Water merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penyediaan air minum isi ulang yang berlamat di Jl. Chaidir, Nelayan Indah, kec, Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20524. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2012.
2. Berdasarkan hasil Laporan Laba Rugi yang disusun penulis dapat diketahui bahwa Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp 9,034.000 sedangkan Laba operasional tahun 2023 sebesar Rp. 8.092.750,-, dalam 2 tahun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp. 941.250,-. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan atau penjualan yang juga mengalami penurunan yang relatif tinggi.
3. Berdasarkan hasil Laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun penulis dapat dilihat bahawa selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021 2022 dan 2023 tidak ada penambahan modal kerja, hal ini disebabkan pemilik mengambil semua laba operaional perusahaan sehingga tidak ada peningkatan untuk modal kerja.

Referensi

Nur Wardah, A. Z. A. H. Y. (2020). Pengaruh sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Pelindo IV (Persero) Cabang Makassar. *Jurnal Macakka*, 2(2), 281–288.

Pasca, Y. D. (2021). Pengaruh jumlah anggota, simpanan, pinjaman dan modal kerja terhadap SHU pada koperasi KPRI Mitra Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 324.

Fani, J., & Sari, D. S. B. B. E. S. (2021). Pengaruh hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2018. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 29.

Badriah, W. A., & Lusiana. (2023). Analisis efektivitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 158.

Suriyanti, J. L. A. S. F., & S.K.K.I. (2023). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas perusahaan jasa sub sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 347–355.

Fransiska, D., & A.E.P. (2021). Laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja pada perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mediasi*, 4(1), 7–8.

Tohari, A. F., & Nursyamsida. (2024). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. *ACCOUNT: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 96.

Purnama, D. R. A., & Riski. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2019. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 21–27.

Jawad, N. A. (2020). Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 80.

Rasyid, R. (2023). *Dasar-dasar manajemen modal kerja*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Silaen, L. E. B. R. M. (2021). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap tingkat likuiditas PT. Kirana Megantara Tbk. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 134–143.

Tambunan, F. (2022). Pengaruh modal usaha terhadap sikap berwirausaha dan peran orang tua sebagai variabel moderating. *Jurnal Maksipreneur*, 12(1), 115–128.